

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh terhadap perencanaan dan pengendalian anggaran biaya proyek maka pada bab terakhir ini penulis akan menyajikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang penulis peroleh dari pembahasan bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur penyusunan anggaran biaya proyek pada PT. Intecindo Jaya Pratama telah cukup baik karena telah mengikuti prosedur yang semestinya dan dilakukan oleh bagian perencanaan yang khusus dibentuk atas persetujuan pimpinan perusahaan.
2. Dalam memperkirakan kebutuhan bahan atau material kurang adanya survei atau peninjauan langsung ke lapangan dengan teliti dan cermat sehingga terjadi kekurangan bahan yang harus di pesan lagi. Hal tersebut berpengaruh pada anggaran biaya material, peralatan dan transportasi yang menyebabkan terjadi penambahan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk mengerjakan proyek tersebut.
3. Informasi harga yang diperoleh hanya berdasarkan pada satu sumber saja sehingga informasi harga tersebut tidak tepat untuk dijadikan harga standar karena ternyata ada supplier lain yang menjual material dengan harga yang lebih rendah.

4. Pada saat menyusun anggaran, estimator kurang cermat dan teliti dalam mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi di kemudian hari selama pengerjaan proyek, seperti adanya fluktuasi nilai tukar, keadaan cuaca, dan keterlambatan pengiriman barang.
5. Dalam pelaksanaannya kurang berpedoman pada anggaran yang telah disusun sehingga terjadi penambahan biaya dan melesetnya waktu yang telah disusun.
6. Laporan yang dibuat oleh kepala proyek mengenai kemajuan pelaksanaan proyek sering terlambat sehingga sulit diketahui mengenai kemajuannya atau persentase selesainya pengerjaan proyek dan masalah - masalah yang terjadi di lokasi proyek terlambat untuk diantisipasi.
7. Selama pengerjaan proyek terlihat kurang adanya koordinasi dan kerja sama yang baik di antara orang-orang yang terlibat dalam proyek baik di lapangan maupun di kantor sehingga adanya keterlambatan kurang bisa diantisipasi dengan segera.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan atas kelemahan yang ada di perusahaan terutama terhadap perencanaan dan pengendalian biaya proyek di atas maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagian perencanaan sebaiknya sebelum membuat anggaran harus benar-benar melakukan survei atau pengamatan langsung ke lokasi proyek sehingga perkiraan mengenai kebutuhan material tepat dan bila menyimpang tidak terlalu besar. Bila perlu peninjauan ke lapangan dilakukan beberapa kali agar data yang diperoleh lebih akurat.

2. Dalam memperoleh informasi harga material sebaiknya dilakukan dulu pengecekan ke beberapa sumber sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan harga yang ditetapkan adalah harga standar.
3. Sebaiknya, estimator mempertimbangkan adanya berbagai kemungkinan yang akan terjadi di kemudian hari selama proyek dikerjakan sehingga perbedaan anggaran dengan realisasinya tidak terlalu besar.
4. Antara sesama orang-orang yang terlibat dalam pengerjaan proyek perlu adanya koordinasi, kerja sama dan komunikasi yang baik yang baik sehingga bila terjadi masalah selama pelaksanaan dapat segera diketahui dan diambil tindakan pencegahan.
5. Hendaknya anggaran dan jadwal pelaksanaan yang telah disusun diperhatikan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan dapat dijadikan pedoman sehingga penyimpangan dapat dihindari.
6. Dalam memberikan laporan mengenai kemajuan pelaksanaan proyek harus disampaikan tepat waktu dan secara teratur sehingga dapat diketahui masalah-masalah yang muncul dan selanjutnya dapat dicari pemecahan.